Vol. 6 No. 3 Edisi Juni - Agustus 2026 E. ISSN. 2775-2445
Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI TEMPAT TINGGALKU DI KELAS I SD KRISTEN CITRA BANGSA MANDIRI KUPANG

Elreta Kana Mangngi[1*], Taty R. Koroh[2], Vera R. Bulu[3]
[1*,2,3] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana
[*]Email: elretakanamangngi@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i3.4715

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar IPAS pada materi tempat tinggalku di kelas I SD Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian terdiri dari 26 murid kelas I. Teknik pengumpulan data menggunakan tes (*pretest* dan *posttest*) serta observasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 57,69 pada *pretest* menjadi 82,12 pada *posttest*. Hasil uji *Paired Samples T-test* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, yang berarti hipotesis kerja (H_a) diterima. Selain itu, uji *Effect Size* menggunakan Cohen's d menghasilkan nilai 3,501 yang termasuk dalam kategori pengaruh "Sangat Besar". Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model *discovery learning* secara signifikan meningkatkan hasil belajar murid.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, Hasil Belajar, IPAS.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu cara dalam mendapatkan pengetahuan, karena suatu pengetahuan sangatlah penting untuk diberikan dan diajarkan kepada murid sedini mungkin. Pendidikan di Indonesia juga sedang mengalami transformasi yang signifikan seiring dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang diusung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek, 2022). Kurikulum ini menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada murid, memerdekakan, dan memanfaatkan teknologi untuk mewujudkan Dimensi Profil Lulusan. Dalam konteks ini, guru dituntut untuk mampu menciptakan lingkungan belajar yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran digital. Oleh karena itu, pendidikan seringkali diimplementasikan dalam bentuk proses pembelajaran.

Upaya transformasi kurikulum yang diimplementasikan oleh pemerintah saat ini merupakan langkah strategis dalam menanggapi tantangan peningkatan mutu pendidikan nasional, yang masih memerlukan perbaikan mendasar, khususnya apabila dikaji berdasarkan standar evaluasi internasional. Urgensi transformasi tersebut berlandaskan pada penilaian objektif terhadap kompetensi literasi sains murid Indonesia dalam lingkup global. Berdasarkan data empiris dari laporan *Programme for International Student Assessment* PISA (2022) yang diterbitkan OECD, capaian literasi sains Indonesia menunjukkan tren menurun, yaitu dari skor 396 pada tahun 2018 menjadi 383 pada tahun 2022. Dalam perspektif komparatif, capaian ini tertinggal signifikan dari skor rata-rata negara-negara OECD sebesar 485. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar murid Indonesia masih berada pada tingkat penguasaan kompetensi dasar. Kondisi tersebut merefleksikan adanya keterbatasan struktural dalam kapasitas murid untuk melakukan penalaran dan analisis ilmiah yang kompleks.

Implementasi nyata dari upaya tersebut di tingkat dasar diwujudkan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Dasar (SD) merupakan program pengajaran yang mendorong minat murid dalam belajar, membangun rasa ingin tahu terhadap pengetahuan dan

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

mengajarkan murid mengenai hubungan timbal balik antara sains, lingkungan, dan teknologi melalui proses eksplorasi alam yang sistematis. Dalam konteks ini, IPAS memegang peranan krusial untuk membentuk dasar pemahaman murid tentang dunia, terutama dalam menanamkan konsep tempat tinggalku melalui materi cara merawat rumah. Pemahaman yang mendalam mengenai tata cara pemeliharaan dan perawatan kondisi lingkungan rumah menjadi fondasi esensial bagi pembentukan karakter tanggung jawab serta kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan sejak dini. Hal ini pada akhirnya tidak hanya berkontribusi pada terciptanya lingkungan tempat tinggal yang sehat dan nyaman bagi murid, tetapi juga secara signifikan mendukung perkembangan kognitif dalam memahami fungsi ruang serta keberhasilan internalisasi nilai-nilai disiplin dalam kehidupan sehari-hari secara umum.

Harapan terhadap proses pembelajaran tersebut adalah dapat berorientasi pada penguasaan materi secara komprehensif oleh murid guna mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan. Namun, kenyataan yang terjadi di dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran ditemukan bahwa proses transformasi konsep materi oleh pendidik belum berjalan secara maksimal serta masih minimnya inovasi kreatif dalam pembelajaran. Hal ini berimplikasi pada rendahnya capaian hasil belajar murid, di mana sejumlah murid belum mampu memenuhi standar KKTP yang ditentukan oleh lembaga pendidikan. Dalam penelitian ini, hasil pembelajaran yang akan dieksplorasi lebih lanjut berada di bidang kognitif, karena fokus utamanya adalah pembelajaran sains. Hasil belajar adalah perubahan perilaku murid yang mencakup ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif yang terjadi melalui pengalaman belajar. Dalam hal ini, hasil pembelajaran yang akan dieksplorasi lebih lanjut adalah ranah kognitif, mengingat fokus utama dalam pembelajaran IPAS adalah penguasaan konsep-konsep dasar serta kemampuan murid dalam memahami fenomena alam dan sosial secara sistematis. Pencapaian pada ranah kognitif ini menjadi kriteria utama evaluasi dalam menilai sejauh mana murid mampu menyerap dan mengubah materi yang akan disampaikan oleh guru di dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang, ditemukan bahwa hasil belajar IPAS pada murid kelas I B masih belum memenuhi harapan, hal ini disebabkan oleh beberapa indikator, seperti murid yang masih membutuhkan arahan guru secara intensif, kurangnya partisipasi aktif murid dalam proses pembelajaran, minimnya inisiatif dalam mengeksplorasi materi, serta adanya kecenderungan murid yang sangat bergantung pada arahan guru tanpa adanya pengalaman penemuan secara mandiri. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar murid pada materi tempat tinggalku di kelas I SD Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang. Efektivitas pembelajaran yang belum optimal dapat dieksplorasi melalui penerapan model instruksional yang mampu mengonstruksi keterlibatan aktif dan minat murid. Salah satu pendekatan yang memiliki urgensi tinggi untuk diterapkan adalah model pembelajaran *discovery learning.* Sejalan dengan pendapat (Syamsida dkk., 2023) model pembelajaran *discovery learning* adalah teori pembelajaran konstruktivis yang didasarkan pada pendekatan penyelidikan, prosesnya terjadi dalam situasi di mana murid harus menyelesaikan masalah. Dalam hal ini, murid menggunakan pengalaman masa lalu untuk menemukan fakta baru, hubungan baru, serta ide-ide baru yang perlu dipelajari. Selanjutnya (Khasinah, 2021), model pembelajaran *discovery learning* adalah model belajar aktif yang membimbing murid untuk mengorganisasi sendiri pemahamannya melalui enam tahapan sistematis, mulai dari: (1) Memberi rangsangan, (2) Menemukan masalah, (3) Mengumpulkan data, (4) Mengolah data, (5) Membuktikan, (6) Membuat kesimpulan.

Beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan keefektifan atau keunggulan dari model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran yang memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar murid. Penelitian tersebut antara lain: menurut meta-analisis (Naibaho & Hoesein, 2021), penerapan model pembelajaran *discovery learning* secara signifikan mampu meningkatkan hasil belajar IPA dengan rata-rata peningkatan sebesar 34% dan pengaruh yang sangat tinggi. Sejalan dengan itu, (Laili dkk., 2024), model ini berhasil menaikkan nilai rata-rata hasil belajar dari 70,64

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

menjadi 85,93.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar materi tempat tinggalku di kelas I SD Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pre-experimental design tipe *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini melibatkan satu kelompok subjek yang diberikan *pretest* (O_1), kemudian diberikan perlakuan (X) berupa model discovery learning, dan diakhiri dengan *posttest* (O_2). Penelitian dilaksanakan di SD Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Subjek penelitian adalah murid kelas I B berjumlah 26 orang. Instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan murid, serta tes sebanyak 20 butir yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas *(Shapiro-Wilk)*, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan *Paired Samples T-Test*. Selain itu, digunakan uji Cohen's d untuk melihat besaran efek perlakuan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian disajikan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai hasil belajar murid melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada materi tempat tinggalku di kelas I SD Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang. Fokus penyajian diarahkan pada deskripsi capaian nilai murid serta hasil pengujian statistik yang mencakup uji persyaratan analisis dan uji hipotesis.

Berdasarkan data yang diperoleh dari 26 responden, rata-rata nilai *pretest* murid sebelum diberikan perlakuan adalah sebesar 57,69. Pada tahap ini, nilai tertinggi yang dicapai murid adalah 75 dan nilai terendah adalah 35, di mana sebaran data menunjukkan bahwa sebagian besar murid belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Namun, setelah dilaksanakan proses pembelajaran dengan model *discovery learning*, hasil belajar murid mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai *posttest* yang meningkat menjadi 82,12, dengan nilai tertinggi mencapai 95 dan nilai terendah sebesar 65. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian terlebih dahulu melalui uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas dengan teknik Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,214 untuk data *pretest* dan 0,108 untuk data *posttest*. Mengingat kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,442 yang lebih besar dari 0,05, sehingga varians data dinyatakan homogen. Setelah persyaratan analisis terpenuhi, dilakukan uji hipotesis menggunakan *Paired Samples T-test* untuk melihat pengaruh perlakuan secara statistik.

Hasil analisis *Paired Samples T-test* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -17,854 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima, yang menegaskan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar murid. Untuk memperkuat temuan tersebut, peneliti melakukan analisis lanjutan guna melihat besaran pengaruh melalui uji *Effect Size* dengan rumus Cohen's d. Hasil perhitungan menunjukkan nilai *Effect Size* sebesar 3,501. Berdasarkan kriteria interpretasi nilai Cohen's d, hasil tersebut berada pada kategori "Sangat Besar" (d > 1,00). Temuan ini membuktikan bahwa penerapan model *discovery learning* secara efektif dan signifikan memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan capaian belajar murid pada materi tempat tinggalku di kelas I sekolah tersebut. Adapun uraian tabel uji prasyarat analisis data, diantaranya:

Tabel 1. Hasil uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas

Sampel	*a*	Normalitas		Homogenitas		Linearitas	
		Sig	Ket	Sig	Ket	Sig	Ket
Kelas IB	0,05	0,224	Nor	0,067	Hom	0,790	Lin

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Tabel 2. Hasil uji *paired sample t-test*

Sampel	A	Uji-t		
		t	df	Sig (2-tailed)
Kelas IB	0,05	-17,854	25	0,000

Pembahasan

Bagian pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk menelaah secara kritis temuan empiris dengan menghubungkannya secara terstruktur ke dalam kerangka teoretis yang menjadi landasan kajian. Pembahasan difokuskan pada peran penerapan model pembelajaran *discovery learning* sebagai sarana strategis dalam upaya peningkatan hasil belajar murid pada materi tempat tinggalku di kelas I SD Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang. Proses sintesis dilakukan dengan memanfaatkan teori belajar konstruktivisme sebagai landasan utama, konsep pengembangan kognitif untuk anak sekolah dasar, serta prinsip-pun prinsip pembelajaran aktif sebagai perspektif analitis yang saling melengkapi dan memperkaya pemaknaan temuan.

Berdasarkan data hasil pengujian enunjukkan bahwa penggunaan model *discovery learning* memberikan dampak yang signifikan, yang dibuktikan dengan kenaikan nilai rata-rata dari 57,69 menjadi 82,12. Secara teoretis, keberhasilan ini terjadi karena murid kelas rendah tidak lagi ditempatkan sebagai objek pasif, melainkan subjek yang membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman langsung. Pada tahap *stimulation* dan *problem statement*, penggunaan media visual mengenai lingkungan rumah berhasil menarik perhatian murid yang secara psikologis masih berada pada fase operasional konkret. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa anak-anak akan lebih mudah memahami konsep abstrak (seperti cara merawat rumah) apabila dikaitkan dengan fenomena nyata yang mereka temui sehari-hari. Analisis lebih lanjut melalui uji *Effect Size* yang menghasilkan nilai 3,501 mempertegas bahwa model ini memiliki kekuatan pengaruh yang sangat besar. Keunggulan ini terletak pada tahap pengolahan data (*data processing*) dan pembuktian (*verification*), di mana murid aktif mengidentifikasi alat kebersihan dan mengurutkan langkah-langkah kerja secara mandiri. Aktivitas ini secara tidak langsung melatih keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah sejak dini. Dengan demikian, sinkronisasi antara langkah-langkah sistematis dalam *discovery learning* dengan karakteristik materi tempat tinggalku terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, menyenangkan, dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran di sekolah dasar.

4. SIMPULAN

Merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* memegang posisi strategis dalam upaya peningkatan hasil belajar murid pada materi tempat tinggalku di kelas I SD Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang. Model *discovery learning* tidak ditempatkan semata-mata sebagai alternatif metode pembelajaran, melainkan diperlakukan sebagai perangkat instruksional yang dirancang dan diimplementasikan secara sistematis melalui tahapan stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, hingga penarikan kesimpulan.

Secara empiris, efektivitas model ini dibuktikan dengan adanya transformasi capaian belajar murid yang sangat signifikan, di mana seluruh murid (100%) berhasil melampaui ambang batas ketuntasan pada nilai *posttest* dengan rata-rata kelas mencapai 82,12. Kekuatan pengaruh model ini yang mencapai nilai *effect size* 3,501 menegaskan bahwa *discovery learning* secara mekanis mampu mengonstruksi pemahaman murid kelas rendah terhadap materi lingkungan melalui keterlibatan aktif dan penemuan mandiri. Dengan demikian, penerapan model ini terbukti menjadi solusi manajerial kelas yang efektif untuk meningkatkan mutu hasil belajar kognitif dan keaktifan murid pada jenjang sekolah dasar.

5. DAFTAR PUSTAKA

Kebudayaan, K. P. D. (2013). *Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*.

Khasinah, S. (2021). Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan dan Kelemahan. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, *11*(3), 402.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

https://doi.org/10.22373/jm.v11i3.5821

Laili, A., Lestari, N. A. P., & Sudewiputri, M. P. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, *11*(1), 1–10. https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i1.2147

Naibaho, M. R. U., & Hoesein, E. R. (2021). Meta Analisis Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, *6*(1), 19. https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i1.2290

Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian: (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Andi Publisher.

Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Deepublish.

Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.

Sadli, M., & Dinayanti, S. (2025). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPAS Siswa Kelas V SD Inpres Bumi Sagu* (Vol. 6, Nomor 3).

Safira, A. R., & Ifadah, A. S. (2020). *Pembelajaran Sains dan Matematika Anak Usia Dini*. Caremedia Communication.

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.

Sartika, S. B. (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. In *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4

Syamsida, Jusniar, Ratnawati, & Muhiddin, A. (2023). *Model Discovery Learning*. Deepublish Digital.